

Project Site Brief

Kabupaten Lima Puluh Kota
Provinsi Sumatera Barat
Indonesia

Strengthening of Social Forestry in Indonesia (SSF) Project



Kata Pengantar

Strengthening of Social Forestry in Indonesia (SSF) Project atau Proyek Penguatan Perhutanan Sosial di Indonesia adalah proyek kerjasama antara Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Ditjen PSKL) – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan *Global Environment Facility (GEF)* yang disalurkan melalui *The International Bank for Reconstruction and Development (World Bank)* dan bertujuan untuk meningkatkan hak akses dan memperkuat manajemen masyarakat dalam penggunaan kawasan hutan di area prioritas tertentu yang dialokasikan untuk perhutanan sosial. Kegiatan proyek pada prinsipnya mencakup dua aspek, yaitu dalam rangka penguatan kebijakan dan kelembagaan untuk mendukung pengembangan perhutanan sosial, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan areal perhutanan sosial. Dalam konteks penguatan kapasitas masyarakat, kegiatan yang dilakukan antara lain melalui fasilitasi dan pemberian bantuan teknis kepada masyarakat dalam merumuskan rencana pengelolaan hutan, pengembangan model mata pencaharian masyarakat dan pengembangan bisnis masyarakat yang berkelanjutan.

Lokasi kegiatan proyek SSF dilaksanakan di lima kabupaten dan satu kota yang terdapat di empat provinsi, yaitu: Kabupaten Lima Puluh Kota–Provinsi Sumatera Barat; Kabupaten Lampung Selatan–Provinsi Lampung; Kabupaten Bima, Kota Bima, Kabupaten Dompu–Provinsi Nusa Tenggara Barat; dan Kabupaten Halmahera Barat–Provinsi Maluku Utara. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada beberapa kriteria antara lain: nilai keanekaragaman hayati global, keragaman jenis lahan dan skema perhutanan sosial, komitmen pemerintah daerah, potensi PIAPS dan lain-lain.

Project Site Brief merupakan gambaran singkat mengenai lokasi kegiatan proyek SSF. *Booklet* yang ada di hadapan pembaca ini menyajikan gambaran singkat salah satu lokasi proyek SSF, yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota. Isi *booklet* ini mencakup gambaran kondisi sosial ekonomi; kondisi geografis; luas lahan menurut jenis penggunaan; wilayah administratif; penduduk; ketenagakerjaan; pertanian, peternakan dan perikanan; visi misi pemerintah kabupaten; potensi pariwisata; dan potensi perhutanan sosial yang dapat dikembangkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, dan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan proyek SSF di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Tak lupa, ucapan terima kasih kami haturkan kepada pimpinan beserta jajaran Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan–Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Terakhir, kami ucapkan terima kasih kepada *Global Environmental Facility (GEF)* dan *World Bank* yang mendukung penuh pelaksanaan proyek SSF.



Statistik Kunci

2018-2020 Kabupaten Lima Puluh Kota.

Sosial (Tahun 2020)

Jumlah Penduduk	: 383.525 jiwa
Berdasarkan Sensus Penduduk (September 2020)	
Laju Pertumbuhan Penduduk	: 0,93%
Angka Harapan Hidup	: 69,79 tahun
Angka Melek Huruf Usia 15+	: 99,31%
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	: 72,71%
Tingkat Pengangguran Terbuka	: 3,03%
Penduduk Miskin	: 36.430 orang
Persentase Penduduk Miskin	: 6,86%

Ekonomi (Tahun 2020)

Produk Domestik Regional Bruto(PDRB)	: Rp 15.543.057,18 juta
Laju Pertumbuhan Ekonomi	: -1,16%

Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Lima Puluh Kota terletak antara 0025'28,71" Lintang Utara dan 0022'14,52" Lintang Selatan dan antara 100015'44,10" sampai dengan 100050'47,80" Bujur Timur. Karena posisi geografisnya, Kabupaten Lima Puluh Kota dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa.

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki batas-batas:

- Utara – Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Kampar Provinsi Riau;
- Selatan – Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Sijunjung;
- Barat – Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman;
- Timur – Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Luas daratan mencapai 3.354,30 km² atau 7,94 persen dari daratan Provinsi Sumatera Barat yang luasnya 42.229,64 km².

Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan, yang terluas adalah Kecamatan Kapur IX sebesar 723,36 km² dan yang terkecil adalah Kecamatan Luak yaitu 61,68 km², sbb.:

Nama Kecamatan	Luas (Km) ²
Kecamatan Payakumbuh	99,47
Kecamatan Akabiluru	94,26
Kecamatan Luak	61,68
Kecamatan Lareh Sago Halaban	394,85
Kecamatan Situjuh Limo Nagari	74,18
Kecamatan Harau	416,80
Kecamatan Guguak	106,20
Kecamatan Mungka	83,76
Kecamatan Suliki	136,94
Kecamatan Bukik Barisan	294,20
Kecamatan Gunuang Omeh	156,54
Kecamatan Kapur IX	723,36
Kecamatan Pangkalan Koto Baru	712,06

Topografi daerah Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 110 meter dan 2.261 meter. Di daerah ini terdapat 3 buah gunung berapi yang tidak aktif yaitu Gunung Sago (2.261 m), Gunung Bungsu (1.253 m), Gunung Sanggul (1.495 m) serta 17 buah sungai besar dan kecil yang mengalir dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengairan/irigasi.

Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan (Ha) di Kabupaten Lima Puluh Kota (2020)

Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1. Hutan Lindung	114.667
2. Hutan Suaka Alam dan Wisata	20.673
3. Hutan Produksi	
• Hutan Produksi Tetap	4.962
• Hutan Produksi Terbatas	20.127
• Hutan yang dapat dikonversi	11.376
4. Areal Penggunaan Lain	
4.1. Lahan Basah	
• Sawah Irigasi Produktif	14.090
• Sawah Irigasi Tak Produktif	6.641
• Sawah Non Irigasi	1.555
• Rawa	221
• Kolam/Tebat/Embung	1.320
• Waduk/Danau	1.814
4.2. Lahan Kering	
• Perkebunan	38.150
• Permukiman/ Pekarangan	7.790
• Industri	171
• Pertambangan	395
• Lahan Terlantar/ Semak Belukar	54.525
• Penggunaan Lain	36.953
Total	335.430



Pemerintahan

Wilayah Administratif

Kabupaten Lima Puluh Kota dibagi atas 13 kecamatan yang terdiri dari 79 nagari dan 429 jorong. Dari 13 kecamatan ini, Kecamatan Harau yang mempunyai jumlah nagari terbanyak yaitu 11 nagari dan 52 jorong, sedangkan yang mempunyai jumlah nagari terkecil adalah Kecamatan Gunung Omeh hanya dengan 3 nagari dan 20 jorong.

Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 sebanyak 383.525 jiwa, dengan rincian 191.736 jiwa penduduk laki-laki dan 191.789 jiwa penduduk perempuan sehingga rasio jenis kelaminnya adalah 1:1. Dengan jumlah nagari sebanyak 79, maka rata-rata jumlah penduduk per nagari adalah sebesar 4.855 jiwa. Kecamatan yang paling tinggi rata-ratanya adalah Kecamatan Guguak dengan jumlah 7.176 jiwa per nagari.

Ketenagakerjaan

Penduduk usia 15 tahun ke atas dibagi atas penduduk yang termasuk Angkatan Kerja dan penduduk Bukan Angkatan Kerja. Pada tahun 2020 jumlah Angkatan Kerja tercatat sebesar 206.370 jiwa dengan rincian 200.122 jiwa bekerja dan sebesar 6.248 jiwa pengangguran terbuka. Sementara jumlah Bukan Angkatan Kerja pada tahun 2020 sebesar 77.444 jiwa dengan rincian sebanyak 21.671 jiwa sedang bersekolah, 42.835 jiwa mengurus rumah tangga dan sisanya sebanyak 12.938 jiwa termasuk ke dalam kelompok lainnya.

Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Padi dan Palawija

Luas panen padi pada tahun 2020 mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan luas panen tahun 2019, yakni dari 56.920 ha menjadi 62.043 ha. Hal ini mempengaruhi jumlah produksi padi secara keseluruhan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Produksi padi juga mengalami kenaikan, menjadi 267.971,50 ton pada tahun 2020 dari 237.028 ton di tahun 2019. Sebaliknya produktivitas per hektar pada Tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni dari 4.16 ton/ha menjadi 4.32 ton/ha.

Luas panen untuk komoditi palawija tahun 2020 cukup bervariasi jika dibandingkan dengan tahun 2019. Untuk ubi kayu naik dari 1.095 ha tahun 2019 menjadi 1.203 ha tahun 2020, dengan produktivitas tahun 2020 mencapai 55,60 ton/ha.

Perkebunan

Perkembangan produksi beberapa jenis komoditi perkebunan rakyat cukup bervariasi. Untuk komoditi Pinang turun dari 556,90 ton tahun 2019 menjadi 442,87 ton tahun 2020. Kemudian karet naik dari 6.557,62 ton menjadi 6.648,10 ton tahun 2020. Sedangkan komoditi-komoditi lain, terjadi kenaikan dan penurunan produksinya. Khusus komoditi andalan Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu gambir, produksinya naik dari 7.137,98 ton tahun 2019 menjadi 7.826,69 ton tahun 2020.

Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 secara umum menunjukkan perubahan yang cukup bervariasi jika dibandingkan dengan tahun 2019. Populasi kuda tahun 2020 tercatat sebanyak 98 ekor, kambing tercatat sebanyak 29.379 ekor, sapi tercatat sebanyak 45.071 ekor dan kerbau tercatat sebanyak 9.992 ekor. Populasi ayam buras naik menjadi 385.790 ekor jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 348.700 ekor. Untuk populasi ayam petelur dan itik mengalami peningkatan jika dibanding dengan tahun 2019.

Perikanan

Produksi ikan budidaya kolam tahun 2020 tercatat sebesar 43.996,27 ton. Produksi yang paling banyak terdapat di Kecamatan Harau yaitu 6.432,76 ton selama tahun 2020, sementara produksi yang paling kecil terdapat di Kecamatan Gunung Omeh yang hanya sebesar 524,73 ton, dengan rata-rata produksi 28,35 ton/ha.

Visi Misi Kabupaten Lima Puluh Kota

VISI

Mewujudkan Lima Puluh Kota yang Madani, Beradat dan Berbudaya dalam kerangka Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.

MISI

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berbudaya dan berdaya saing berlandaskan keimanan;
2. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi lintas sektoral yang memiliki keunggulan ditingkat lokal dan regional;
3. Mendorong potensi nagari sebagai poros pembangunan daerah;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui reformasi birokrasi seutuhnya;
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur secara terpadu yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.



Potensi Wisata

Kabupaten Lima Puluh Kota kaya dengan potensi pariwisata, terutama dengan keindahan alamnya. Beberapa potensi pariwisata yang berada di kawasan yang mendapat pendampingan dari Proyek SSF adalah sbb.:

LEMBAH HARAU

Lembah Harau adalah sebuah ngarai yang terletak di Kanagarian Tarantang Kecamatan Harau. Lembah Harau diapit dua bukit cadas terjal dengan ketinggian mencapai 150 meter. Dengan udara yang masih segar, kita dapat melihat keindahan alam sekitarnya. Tebing-tebing granit yang menjulang tinggi dengan bentuknya yang unik mengelilingi lembah. Tebing-tebing granit yang terjal ini mempunyai ketinggian 80m hingga 300 m. Pada Kawasan ini terdapat 7 air terjun (sarasah) dengan ketinggian antara 50-90 meter.

KAPALO BANDA

Kapalo Banda Taram terletak di Kanagarian Taram, Kecamatan Harau, merupakan irigasi yang dulunya dibuat oleh masyarakat secara tradisional dengan cara gotong royong dan semenjak dibangunnya bendungan teknis oleh pemerintah, Kapalo Banda ini ramai dikunjungi masyarakat dan dikelola oleh kelompok masyarakat setempat. Proyek SSF memberikan dukungan kepada Kanagarian Taram khususnya melalui tenaga pendamping untuk kelompok masyarakat yang mengelola kawasan dengan lestari.



KAPALO BANDA

Strengthening of Social Forestry in Indonesia (SSF) Project

PROYEK PENGUATAN PERHUTANAN SOSIAL DI INDONESIA ATAU STRENGTHENING OF SOCIAL FORESTRY (SSF) PROJECT IN INDONESIA

merupakan proyek kerjasama hibah antara Global Environment Facility (GEF) yang disalurkan melalui The International Bank for Reconstruction and Development (World Bank) dengan Pemerintah Indonesia, dan dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) c.q. Direktorat Penyiapan Kawasan Perhutanan Sosial (Dit. PKPS), Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Ditjen. PSKL). Proyek ini dilaksanakan sejak tahun 2021 dan akan berlangsung sampai tahun 2025. Proyek SSF bertujuan untuk meningkatkan hak akses masyarakat terhadap kawasan hutan pada areal prioritas untuk pengembangan perhutanan sosial. Kegiatan Proyek SSF difokuskan di enam kabupaten/kota yang tersebar di empat provinsi, yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat; Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung; Kota Bima, Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu di Provinsi Nusa Tenggara Barat; dan di Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku.

Kegiatan prakondisi pelaksanaan proyek telah dilaksanakan pada tahun 2021. Pada tahun 2022 yang sedang berjalan, agenda pelaksanaan kegiatan proyek difokuskan kepada upaya percepatan pemberian akses kepada masyarakat dalam mengelola areal perhutanan sosial. Disamping itu pada tahun 2022 juga telah dimulai kegiatan dalam rangka fasilitasi pasca izin. Kegiatan fasilitasi pasca izin tersebut berorientasi kepada penguatan kelembagaan kelompok, penguatan rencana pengelolaan kawasan dan rencana usaha kelompok (KUPS), melalui penyaluran hibah skala kecil (small grant).



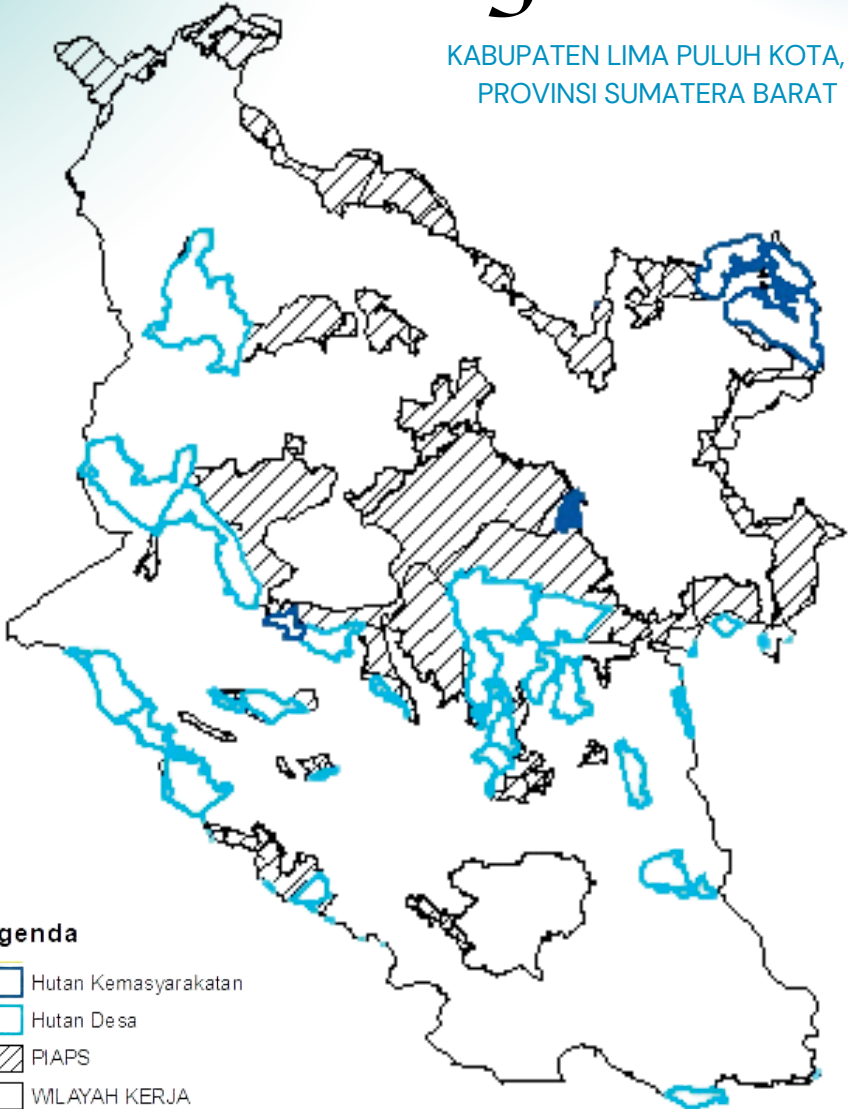
Data PIAPS

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA,
PROVINSI SUMATERA BARAT (HA)





KECAMATAN	DESA	HL	HPT	HP	LUAS
AKABILURU	DURIAN GADANG	45			45
AKABILURU	KOTO TANGAH BATU HA	83			83
AKABILURU	PAUAH SANGIK	366			366
AKABILURU	SARIAK LAWEH	110			110
AKABILURU	SUAYAN	882			882
AKABILURU	SUNGAI BALANTIAK	106			106
BUKIK BARISAN	BANJA LAWEH	13			13
BUKIK BARISAN	BARUAH GUNUANG	350			350
BUKIK BARISAN	MAEK	8.262			8.262
GUGUAK	VII KOTO TALAGO	278			278
GUNUANG OMEH	PANDAM GADANG	119			119
HARAU	HARAU	1.294			1.294
HARAU	LUBUAK BATINGKOK	60			60
HARAU	SARILAMAK	297			297
HARAU	SOLOK BIO-BIO	868			868
HARAU	TARANTANG	46			46
KAPUR IX	DURIAN TINGGI	1.682	65		1.746
KAPUR IX	GALUGUA	4.698	31		4.728
KAPUR IX	KOTO BANGUN	1.681	34		1.715
KAPUR IX	KOTO LAMO	3.522			3.522
KAPUR IX	LUBUAK ALAI	957			957
KAPUR IX	MUARO PAITI	525			525
KAPUR IX	SIALANG	3	271		274
MUNGKA	JOPANG MANGANTI	46			46
MUNGKA	SIMPANG KAPUAK	579			579
MUNGKA	SUNGAI ANTUAN	69			69
MUNGKA	TALANG MAUA	4.900			4.900
PANGKALAN KOTO BARU	GUNUANG MALINTANG	14.406	603	271	15.281
PANGKALAN KOTO BARU	KOTO ALAM	6.473			6.473
PANGKALAN KOTO BARU	MANGGILANG	1.674			1.674
PANGKALAN KOTO BARU	PANGKALAN	4.174	714	36	4.924
PANGKALAN KOTO BARU	TANJUANG BALIK	1.103	0		1.103
PANGKALAN KOTO BARU	TANJUANG PAUAH	56	78		134
PAYAKUMBUH	PIOBANG	184			184
PAYAKUMBUH	SUNGAI BARINGIN	135			135
PAYAKUMBUH	TAEH BUKIK	262			262
SULIKI	KURAI	242			242
SULIKI	LIMBANANG	121			121
SULIKI	SULIKI	312			312
SULIKI	SUNGAI RIMBANG	106	233		339
SULIKI	TANJUANG BUNGO	119			119
JUMLAH		61.232	2.031	307	63.570

Peta Areal Kerja SSF

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA,
PROVINSI SUMATERA BARAT



Legenda

-  Hutan Kemasyarakatan
-  Hutan Desa
-  PIAPS
-  WILAYAH KERJA

Referensi

Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka. 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. BPS – Statistics Lima Puluh Kota Regency.

<https://kompaspedia.kompas.id/baca/data/dokumen/kabupaten-lima-puluh-kota-dalam-angka>

Sambutan Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan pada pembukaan Mission Meeting Proyek SSF di Sumatera Barat. 12 Juli 2022. Bukittinggi.

Website Resmi Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
<http://pskl.menlhk.go.id/>

Website Resmi Direktorat Penyiapan Kawasan Perhutanan Sosial, Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
<http://pkps.menlhk.go.id/>

Website Resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
<https://www.menlhk.go.id/>

Website Resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota
<https://disdik.limapuluhkotakab.go.id/>

Laporan-laporan dan Paparan dalam Rapat koordinasi bulanan Proyek SSF.

Kontak Kami



The Strengthening of Social Forestry in Indonesia Project

Gedung Manggala Wanabakti,
Blok VII, Lantai 11
Jl. Gatot Subroto, Senayan, Jakarta
Email: projectssf.klhk@gmail.com

Strengthening of Social Forestry in Indonesia (SSF) Project

Project Site Brief – SSF Kabupaten Lima Puluh Kota

